

PRAKATA PENULIS

Segala puji dan syukur hanya untuk Allah SWT, penulis panjatkan atas semua anugerah kehidupan, lindungan dan bimbingan-Nya dalam menyelesaikannya buku ini. *Shalawat* serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, yang telah memberikan keteladanan hidup bagi seluruh umat manusia.

Sejak Tahun 1946 terjadi enam kali pertikaian antara anggota kelompok komunitas di Kabupaten Rokan Hilir, yaitu tiga kali antara anggota komunitas Melayu dengan anggota komunitas Cina (Tionghoa) yang terjadi pada beberapa kawasan di Kabupaten Rokan Hilir, yaitu di Kota Bagan Siapi-Api dan Bagan Batu, dua kali antara komunitas Melayu dengan komunitas Batak yang terjadi di Kota Bagan Siapi-Api dan Bagan Batu. Sementara terjadi satu kali antara anggota komunitas Melayu dengan anggota komunitas Bugis yang berlangsung di Bagan Siapi-Api.

Atas hal yang demikian, maka perlu mengidentifikasi bentuk-bentuk konflik horizontal yang pernah terjadi dan memahami /

memetakan potensi konflik yang berpeluang timbul kembali dalam masyarakat di Kabupaten Rokan Hilir serta mempelajari faktor-faktor penyebab timbulnya gejala konflik horizontal tersebut. Upaya tersebut diharapkan dapat menjadi rujukan bagi terjalannya wahana komunikasi antar etnis di Kabupaten Rokan Hilir dalam pergaulan sosial yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu dapat pula terumuskannya bahan-bahan yang dapat dijadikan sebagai usulan untuk penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hilir tentang Persatuan dan Kesatuan Bangsa.

Demikianlah sekilas alasan pentingnya buku ini diterbitkan. Lebih dari itu, kehadiran buku ini salah satunya bertujuan untuk memenuhi keterbatasan buku kajian tentang konflik dan integrasi sosial yang diperlukan mahasiswa S1 dan S2 di jurusan Sosiologi.

Pada akhirnya, kepada semua pihak yang membantu kami dalam menyelesaikan tulisan ini mendapatkan balasan yang mulia dari Allah SWT. Kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala hal yang kurang berkenan terkait dengan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumbangan bagi ilmu pengetahuan, memberikan manfaat kepada siapa saja yang membacanya. Amin.

Pekanbaru, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS	5
DAFTAR ISI	7
BAB I PENDAHULUAN	11
BAB II DEMOGRAFI DAN SOSIAL EKONOMI DAERAH	17
2.1 Demografi	17
2.2 Sosial Ekonomi	19
BAB III KONSEPTUALISASI KONFLIK	25
3.1 Strukturalisme Konflik	25
3.2 Munculnya Konflik dalam Masyarakat	31
3.3 Pengendalian Konflik	36
BAB IV FAKTOR-FAKTOR PEMICU PERTIKAIAN KOMUNITAS	43
4.1 Faktor Sosial Budaya	43
4.2 Faktor Sosial Ekonomi	51
4.3 Faktor Sosial Politik, Pemerintahan, dan Otonomi Daerah	65

BAB V POTENSI INTEGRASI SOSIAL	77
5.1 Integrasi Sosial Budaya	77
1. Asosiasi Inter-komunal dan <i>Cross-cutting Loyalties</i>	78
2. Revitalisasi Melalui Pemberdayaan Kelompok	78
3. Proses Peleburan Budaya	79
5.2 Integrasi Sosial Ekonomi	81
1. Faktor Hubungan Ekonomi	82
2. Memperluas Lapangan Kerja	84
3. Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Komunitas Lokal	85
5.3 Integrasi Sosial Politik, Pemerintahan, dan Otonomi Daerah	87
 BAB VI KONFLIK HORIZONTAL DAN FAKTOR PEMERSATU	 103
 BAB VII PENUTUP	 113
7.1 Kesimpulan	113
7.2 Saran	115
 DAFTAR PUSTAKA	 117